

**PENGARUH PERILAKU PETANI TERHADAP TINGKAT
ADOPSI INOVASI TEKNOLOGI USAHATANI PADI
SAWAH LEBAK DI DESA MUARA PENIMBUNG
ULU KECAMATAN INDRALAYA, OGAN ILIR**

Oleh

OLKA HENNY ANDELA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

630.9207.

OLK

P

2012

G.121245.

**PENGARUH PERILAKU PETANI TERHADAP TINGKAT
ADOPSI INOVASI TEKNOLOGI USAHATANE PADI
SAWAH LEBAK DI DESA MUARA PENIMBUNG
ULU KECAMATAN INDRALAYA, OGAN ILIR**



Oleh

OLKA HENNY ANDELA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

SUMMARY

OLKA HENNY ANDELA. Influence of Farmer's Behavior Against Level Adoption Technological Innovation Rice Paddy Farm Valley in Muara Penimbung Ulu Village Sub District Indralaya, Ogan Ilir (supervised by **YUNITA** and **NUKMAL HAKIM**).

This research was implemented in Muara Penimbung Ulu Village Sub District Indralaya, Ogan Ilir in March 2012. The purpose of this research are 1) measure of farmers behavior in adopting technological innovation rice paddy farm valley in Muara Penimbung Ulu Village Sub District Indralaya, Ogan Ilir. 2) measure the level adoption technological innovation rice paddy farm valley in Muara Penimbung Ulu Village Sub District Indralaya, Ogan Ilir. 3) analyzed the influence of farmer's behavior against level adoption technological innovation rice paddy farm valley in Muara Penimbung Ulu Village Sub District Indralaya, Ogan Ilir.

The method used in this research is survey method and observation method. The sampling method used in this research is the simple random sampling by using random number against 200 farmers the member of Gapoktan Sumber Rezeki.

The data collected in this research is primary data and secondary data. The primary data obtained from the observations and direct interviews with example farmers using questionnaire. The secondary data obtained from literature study, Department of Agriculture and Plantations District Ogan Ilir, Porch Counselors Agriculture, and from relevant agencies as well as from previous studies related to problem under study.

The results showed that farmer's behavior rice paddy farm valley at being criteria with the average score 54,70. This caused by lack of knowledge and attitude farmers about technological innovation so farmers skill to apply the technological innovation at rice paddy farm valley less maximally. For the level adoption technological innovation rice paddy farm valley at being criteria with the average score 12,53. It means that farmers not yet fully apply the technological innovation at rice paddy farm valley because limited availability hand tractor and lack of knowledge farmers about how to making compost.

The results of data analysis using Chi-square Test between the behavior of farmers against the level adoption technological innovation rice paddy farm valley accordance with the rules of decision is reject Ho. Meaning subsist positive influence behavior farmers against level adoption technological innovation rice paddy farm valley in Muara Penimbung Ulu Village Sub District Indralaya, Ogan Ilir.

RINGKASAN

OLKA HENNY ANDELA. Pengaruh Perilaku Petani Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir (Dibimbing oleh **YUNITA** dan **NUKMAL HAKIM**).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Maret 2012. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengukur perilaku petani dalam mengadopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir. 2) mengukur tingkat adopsi inovasi teknologi dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir. 3) menganalisis pengaruh perilaku petani terhadap adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan metode observasi. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*) dengan menggunakan tabel angka acak (*random*) terhadap 200 anggota Gapoktan Sumber Rezeki.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan petani contoh menggunakan kuisioner. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka, Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Ogan Ilir, Balai Penyuluhan

Pertanian Indralaya, dan dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku petani usahatani padi sawah lebak berada pada kriteria sedang dengan skor rata-rata 54,70. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan sikap petani mengenai inovasi teknologi sehingga keterampilan petani untuk menerapkan inovasi teknologi tersebut pada usahatani padi sawah lebak kurang maksimal. Tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak berada pada kriteria sedang dengan skor rata-rata 12,53. Hal ini berarti bahwa petani belum sepenuhnya menerapkan inovasi teknologi dalam usahatani padi sawah lebak dikarenakan terbatasnya ketersediaan traktor tangan dan kurangnya pengetahuan petani mengenai cara pembuatan kompos.

Hasil analisis data menggunakan Uji Chi-Kuadrat antara perilaku petani terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak sesuai dengan kaidah keputusannya yaitu tolak Ho. Artinya terdapat pengaruh positif perilaku petani terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir.

**PENGARUH PERILAKU PETANI TERHADAP TINGKAT
ADOPSI INOVASI TEKNOLOGI USAHATANI PADI
SAWAH LEBAK DI DESA MUARA PENIMBUNG
ULU KECAMATAN INDRALAYA, OGAN ILIR**

Oleh

**OLKA HENNY ANDELA
05081003013**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

SKRIPSI

PENGARUH PERILAKU PETANI TERHADAP TINGKAT ADOPSI INOVASI TEKNOLOGI USAHATANI PADI SAWAH LEBAK DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU KECAMATAN INDRALAYA, OGAN ILIR

Oleh

OLKA HENNY ANDELA
05081003013

**Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Indralaya, 03 Juli 2012

Pembimbing I,



Dr. Yunita, S.P., M.Si

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

* Dekan,

Pembimbing II,



Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1001

Skripsi berjudul "Pengaruh Perilaku Petani terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir" Oleh Olka Henny Andela telah dipertahankan di depan Komisi Penguji Tanggal 25 Juni 2012.

Komisi Penguji

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Ketua ()

2. Selly Oktarina, S.P., M.Si.

Sekretaris ()

3. Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si.

Anggota ()

4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

Anggota ()

5. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.

Anggota ()

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1002

Mengesahkan,

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi
Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 19550101 198503 1004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang tersaji dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan secara jelas sumbernya adalah hasil pengamatan saya sendiri dan belum pernah ada atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 3 Juli 2012

Yang membuat pernyataan



Olka Henny Andela

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lampung, tepatnya di wilayah Kabupaten Lampung Utara. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari Ibu bernama Asnida Yanti dan Bapak bernama Hermansyah.

Penulis berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Kotabumi Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara tamat pada tahun 2008 pada Jurusan IPA. Sejak bulan September 2008 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pengalaman organisasi kampus yang penulis ikuti diantaranya adalah pada Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota dari Staff Departemen Luar Negeri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran ALLAH SWT, berkat rahmat dan kuasa-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Perilaku Petani Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir”. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan mempersembahkan karya penulis kepada :

1. Papa (Hermansyah), Mama (Asnida Yanti) dan adik-adikku tersayang Uan, Adin dan Tahta, serta seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan memberikan do'a serta semangat kepada saya selama penelitian ini.
2. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing dan memberikan arahan selama proses penelitian ini.
3. Kak Debby Ardiyanto yang selalu setia menemani dan membantu selama penelitian ini.
4. Teman-teman PKP'08 dan semua pihak yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukannya.

Indralaya, 3 Juli 2012

Penulis



Halaman

KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Perilaku.....	6
2. Konsepsi Tingkat Adopsi Inovasi	9
3. Konsepsi Teknologi	11
4. Konsepsi Usahatani Padi Lebak.....	16
B. Model Pendekatan	24
C. Hipotesis.....	25
D. Batasan Operasional Penelitian.....	25
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
A. Tempat dan Waktu	27

	Halaman
B. Metode Penelitian	27
C. Metode Penarikan Contoh	27
D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Metode Pengolahan Data.....	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	35
1. Letak Geografis dan Batas Wilayah Administrasi	35
2. Keadaan Alam	35
3. Keadaan Penduduk	37
4. Sarana Kesehatan.....	37
5. Pertanian	38
6. Perhubungan dan Komunikasi.....	38
B. Identitas Petani Contoh	38
1. Umur	38
2. Pendidikan	39
3. Jumlah Anggota keluarga	40
4. Lama Berusahatani	41
5. Luas Lahan	41
C. Perilaku Petani dalam Mengadopsi Inovasi Teknologi Usahatani padi Sawah Lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir.....	42
1. Pengetahuan Petani.....	43
2. Sikap Petani	43

	Halaman
3. Keterampilan	46
D. Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir	48
1. Pengolahan Lahan dengan Traktor Tangan.....	49
2. Penanaman dengan Sistem Jajar Legowo	51
3. Pemeliharaan dengan Pemanfaatan Rumah Kompos.....	52
E. Pengaruh Perilaku Petani dalam Mengadopsi Inovasi Teknologi Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir	54
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas untuk mengukur pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dalam mengadopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak	30
2. Nilai interval kelas untuk perilaku petani	31
3. Nilai interval kelas untuk mengukur tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak	33
4. Umur petani contoh di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	39
5. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	40
6. Jumlah anggota keluarga petani contoh di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012.....	40
7. Lama berusahatani petani contoh di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	41
8. Luas lahan petani contoh di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012 ..	41
9. Perilaku petani dalam mengadopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	42
10. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam mengadopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	43
11. Skor rata-rata sikap petani dalam mengadopsi inovasi teknologi Usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	45
12. Skor rata-rata keterampilan petani dalam mengadopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	47
13. Tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	48

Halaman

14. Skor rata-rata indikator pengolahan lahan dengan traktor tangan di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	49
15. Skor rata-rata tingkat adopsi inovasi teknologi penanaman dengan sistem jajar legowo usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012.....	51
16. Skor rata-rata tingkat adopsi inovasi teknologi pemeliharaan dengan pemanfaatan rumah kompos di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012.....	53
17. Tabulasi pengaruh perilaku petani terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebah di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012.....	55
18. Tabulasi pengaruh pengetahuan petani terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebah di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012.....	56
19. Tabulasi pengaruh sikap petani terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebah di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	58
20. Tabulasi pengaruh keterampilan petani terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebah di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	59

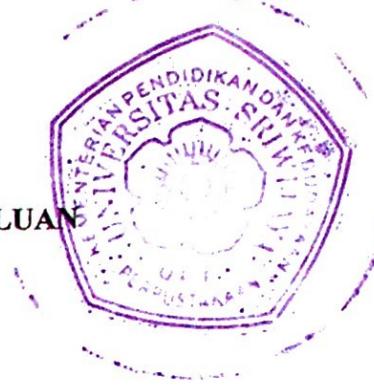
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Jenis lahan lebak	17
2. Model pendekatan diagramatis	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Muara Penimbung Ulu.....	66
2. Surat keterangan pengambilan data dari Kepala Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	67
3. Surat keterangan pengambilan data dari kelompok tani Sinar Permai IV Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	68
4. Identitas petani contoh padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012.....	69
5. Perilaku petani dalam mengadopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	70
6. Pengetahuan petani dalam mengadopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012.....	71
7. Sikap petani dalam mengadopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	72
8. Keterampilan petani dalam mengadopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012.....	73
9. Tingkat adopsi petani dalam mengadopsi inovasi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	74
10. Pengaruh perilaku petani terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012.....	75
11. Pengaruh pengetahuan petani terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	76

12. Pengaruh sikap petani terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012.....	77
13. Pengaruh keterampilan petani terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2012	78



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian merupakan bagian integral dari pembangunan nasional menuju masyarakat adil dan makmur. Sektor pertanian merupakan lapangan usaha yang dominan dalam struktur pendapatan nasional pada saat ini. Hal ini ditunjukkan pada banyaknya penduduk yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian dimana 85 persen penduduk tinggal atau berada di pedesaan dan dari jumlah tersebut 60 persen mereka hidup sebagai petani. Dengan demikian, pembangunan pertanian tetap merupakan hal penting karena memberikan penghasilan yang cukup besar bagi masyarakat dan pendapatan bagi Negara. (Pohan, 2010).

Pembangunan pertanian tidak terlepas dari kinerja para penyuluh pertanian lapangan dalam upaya peningkatan perilaku petani. Perilaku adalah semua tingkah laku manusia yang hakekatnya mempunyai tujuan meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Petani umumnya kurang mempunyai pengetahuan dan wawasan untuk dapat memahami permasalahan, memikirkan pemecahan masalah, dan memilih pemecahan masalah yang paling tepat untuk mencapai tujuan dalam berusahatani. Pengetahuan petani mempunyai arti penting, karena pengetahuan petani dapat mempertinggi kemampuannya untuk mengadopsi teknologi baru di bidang pertanian. Jika pengetahuan petani tinggi dan petani bersikap positif terhadap suatu teknologi baru di bidang pertanian, maka penerapan teknologi tersebut akan menjadi lebih baik (Suryani dan Honorita, 2011).

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) telah mengemas komponen budidaya padi dalam satu paket yaitu Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT). Pengelolaan Tanaman Terpadu padi sawah lebak adalah salah satu PTT yang telah berhasil dikembangkan. Komponen pendukung PTT tersebut antara lain varietas unggul baru, penggunaan kompos, pengendalian hama terpadu, serta penggunaan berbagai inovasi teknologi sesuai dengan kondisi, kemauan, dan kemampuan petani setempat. Lahan rawa lebak adalah lahan yang pada periode tertentu (minimal satu bulan) tergenang air dan dipengaruhi oleh hujan (Litbang, 2011).

Tingkat adopsi inovasi dipengaruhi oleh persepsi petani tentang ciri-ciri inovasi dan perubahan yang dikehendaki oleh inovasi didalam pengelolaan pertanian dari keluarga petani. Inovasi biasanya diadopsi dengan cepat karena memiliki keuntungan relatif tinggi bagi petani; kompatibilitas atau keselarasan dengan nilai-nilai, pengalaman, dan kebutuhan; kompleksitas atau tidak rumit; dapat dicoba serta dapat diamati. Inovasi adalah suatu gagasan melukiskan objek yang dianggap sebagai sesuatu yang baru, tetapi tidak selalu merupakan hasil dari penelitian mutakhir. Bukti nyata pentingnya inovasi teknologi dalam pembangunan pertanian dapat dilihat antara lain dari peningkatan produksi padi dari tahun ke tahun. (Van den Ban dan Hawkins, 1999).

Pertumbuhan produksi padi nasional tahun 2010 sebesar 66,47 juta ton gabah kering giling (GKG). Sementara produksi padi tahun 2011 tercatat sebesar 68,06 juta ton gabah kering giling (GKG), meningkat sebanyak 1,59 juta ton (2,40 persen) dibandingkan tahun 2010. Peningkatan produksi padi tersebut terjadi

karena peningkatan luas panen seluas 313,15 ribu ha (2,36 persen) dan produktivitas 0,02 kuintal/ha (0,04 persen) (Badan Pusat Statistik RI, 2011).

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil beras di Indonesia. Produksi padi di Sumatra Selatan (Sumsel) meningkat 3,97 persen dari 3.125.235 ton gabah kering giling (GKG) pada 2009 menjadi 3.249.334 ton GKG pada tahun 2010. Produksi itu diperoleh dari hasil panen seluas 769.712 ha dengan produktivitas 4,221 ton per ha. Peningkatan produksi padi tersebut terjadi karena kegiatan peningkatan luas panen yang di dukung oleh meningkatnya penggunaan benih unggul, penggunaan pupuk berimbang, berkurangnya serangan organisme pengganggu, serta sedikitnya bencana alam (Sihotang, 2011).

Kecamatan Indralaya memiliki lahan sawah lebak terluas kedua di Kabupaten Ogan Ilir yaitu 6.196 ha. Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu desa yang berlahan rawa lebak yang sebagian besar penduduknya berusahatani padi. Petani di desa ini ada yang telah menggunakan inovasi teknologi traktor tangan sejak tahun 2002, sistem tanam jajar legowo sejak tahun 2010, dan menggunakan pupuk kompos hasil olahan mereka sendiri sejak tahun 2010. Namun, ada juga petani yang belum menggunakan teknologi tersebut dalam usahatannya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani terhadap informasi, keterbatasan alat dan mesin (alsintan), serta kondisi alam setempat. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh perilaku petani terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana perilaku petani dalam mengadopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir.
2. Bagaimana tingkat adopsi inovasi teknologi dalam usahatani padi di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir.
3. Bagaimana pengaruh perilaku petani terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur perilaku petani dalam mengadopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir.
2. Mengukur tingkat adopsi inovasi teknologi dalam usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir.
3. Menganalisis pengaruh perilaku petani terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani padi sawah lebak di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, memberikan informasi, pengetahuan, dan menjadi suatu pengalaman bagi peneliti. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2011. Ogan Ilir dalam Angka 2010. BPS. Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2011. (Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi). (Online). (http://dds.bps.go.id/download_file/IP_Oktober_2011.pdf, diakses 9 Maret 2012).
- Barada, D. 2008. (Skripsi ku). (Online) (<http://dinnabarada.wordpress.com/skripsi-ku-2/>, diakses 16 Juni 2012).
- Chandra, J. 2011. (Budidaya Padi Lahan Rawa). (Online). (<http://bppmenlu.blogspot.com/2011/07/budidaya-padi-lahan-rawa.html>, diakses 10 Februari 2012).
- Deptan. 2010. (Teknologi Manipadi dengan Cara Tanam Jajar Legowo). (Online). (<http://www.deptan.go.id/news/admin/info/ntbr0110.pdf>, diakses 10 Maret 2012).
- Gibson, Ivancevich dan Donnelly. 1992. Organisasi Perilaku Struktur Proses. Erlangga. Jakarta.
- Hadi, R. 2011. (Inovasi Teknologi Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak). (Online). (<http://www.slideshare.net/rizkyhadirahmannia/pertanian-pd-lahan-lebak-3>, diakses 9 Februari 2012).
- Husodo, S. Y., B. Saragih, H. S. Dillon, E. G. Sa'id, I. P. G. A. Suta, S. Sabiham, B. Krisnamurthi, Sumardjo, T. Ismail, Suryopratomo, T. Darmawan, B. Mulyanto, A. H. Masroh. 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Litbang, D. 2011. (Inovasi Padi Menghadapi Perubahan Iklim). (Online). (<http://www.litbang.deptan.go.id/download/one/68/file/Inovasi-Padi-Menghadapi-Pe.pdf>, diakses 16 mei 2012).
- Pohan, J. 2010. Rencana Kerja Penyuluhan Pertanian. BPP. Ogan Ilir.
- Revha. 2012. (Kompos). (Online). (<http://ravhae.wordpress.com/tag/fungsi-kompos/>, diakses 11 Maret 2012).
- Saragih, E. 2010. (Chapter). (Online). (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17142/4/Chapter%20II.pdf>, diakses 12 Januari 2012).
- Sihotang, B. 2010. (Alat dan Mesin). (Online). (<http://www.Ideelok.com/alat-dan-mesin/traktor-tangan>, diakses 11 Maret 2012).

- Sihotang, M. 2011. (Produksi Padi Sumsel Meningkat). (Online). (<http://www.bisnis-sumatra.com/index.php/2011/05/produksi-padi-sumsel-meningkat/>, diakses 1 Mei 2012).
- Simangunsong, S. 2011. (Chapter). (Online). (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29909/4/Chapter%20II.pdf>, diakses 12 Januari 2012).
- Singarimbun, M., dan S. Effendi. 2008. Metode Penelitian Survei. LP3ES. Jakarta.
- Suparwoto. 2003. (Budidaya Padi di Rawa Lebak). (Online). (<http://pustaka.Litbang.deptan.go.id/agritek/lip50059.pdf>, diakses 9 Februari 2012).
- Suryani, S., dan B. Honorita. 2011. (Perilaku Petani dalam Usahatani Padi di Lahan Rawa Lebak). (Online). (<http://repository.unib.ac.id/122/>, diakses 16 Mei 2012).
- Tobing. 2010. (Chapter). (Online). (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17472/4/Chapter%20II.pdf>, diakses 10 Maret 2012).
- Van den Ban dan Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.